

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Instrument penilaian merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecapaian kompetensi yang telah dicapai peserta dalam pembelajaran. evaluasi yang diberikan guru dibuat dalam berbagai jenis, salah satunya adalah jenis tes tertulis. Tes tertulis berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman kognitif yang dicapai peserta didik dalam setiap pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007, Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik memenuhi persyaratan (a) substansi, adalah merepresentasikan kompetensi yang dinilai, (b) konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan (c) bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

Berdasarkan persyaratan di atas terdapat tiga yang harus dipenuhi. Jika hasil telaah kurang maksimal maka harus direvisi dengan saran-saran yang sudah didapat untuk perbaikan. Namun, jika soal sudah memenuhi criteria yang dimaksudkan maka soal dapat diujicobakan kepada peserta didik.

Penilaian pembelajaran harus dilakukan dengan matang dengan memperhatikan perangkat materi, konstruksi dan bahasa yang akan menjamin peningkatan dalam meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu sangat perlu dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui instrument yang digunakan itu baik, atau instrument yang digunakan kurang tepat. Jika memang instrument yang digunakan kurang tepat maka akan diadakan perbaikan yang memenuhi standart dalam penilaian.

Penilaian merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Semua kegiatan pembelajaran akan membutuhkan evaluasi dalam mengetahui bagaimana kemampuan belajar yang baik untuk siswa. Evaluasi sudah biasa digunakan guru setelah melaksanakan pembelajaran di kelas. Tanpa melakukan penilaian maka tidak akan dapat mengevaluasi dan melaporkan hasil pembelajaran.

Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah kegiatan yang dalam mengukur pencapaian kompetensi peserta di akhir semester. Yang memiliki cakupan meliputi seluruh indikator yang mewakili seluruh kurikulum dasar pada periode tersebut.

Kegiatan penilaian dilakukan dengan perencanaan yang baik. Kegiatan penilaian harus terencana dan dilakukan tidak hanya untuk menilai hasil belajar siswa, tetapi banyak informasi yang akan didapat dari penilaian tersebut dapat dipergunakan untuk mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran yang dilakukan. Selain itu kegiatan evaluasi ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

SMA Muhammadiyah 10 Surabaya adalah salah satu sekolah berbasis internasional yang mengedepankan prestasi. Maka dari itu setiap siswa dapat menunjukkan bakat yang dimiliki dalam bidang apapun. Termasuk dalam hal diluar pembelajaran yang sudah diatur dalam pemerintah. Kebanyakan lulusan dari SMA Muhammadiyah 10 juga mendapat perguruan yang bagus sesuai dengan pilihan yang diinginkan oleh siswa.

Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya berupa tes soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dengan masing-masing memiliki pilahan jawaban berjumlah 5. Dalam pelaksanaan penilaian Akhir Semester (PAS) ini menggunakan media computer. SMA Muhammadiyah 10 Surabaya memiliki wadah atau media yang digunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester yang dikoreksi dengan sistem kemudian dijabarkan dalam bentuk nilai.

Dengan demikian maka sekolah ini menarik untuk diteliti tentang bagaimana instrument penilaian yang dibuat oleh guru untuk digunakan dalam mengetahui kemampuan dengan latar belakang siswa yang menyukai bakat menyandingkan dengan pembelajran yang sangat padat untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Penelitian instrument penilaian sudah banyak dilakukan tetapi masih minimnya pemahaman guru tentang kualitas instrument yang baik dengan menjabarkan tingkat kesukaran yang menunjukkan bagaimana suatu butir soal memberikan kemudahan bagi peserta didik, selain itu daya beda yang menyatakan tentang seberapa besar perbedaan antara siswa yang memiliki nilai tinggi dan nilai rendah. Factor lain yang harus diketahui adalah bagaimana distraktor atau butir pengecoh pada soal dapat mengecoh paling tidak ada siswa yang harus memilih.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bagaimana pentingnya kualitas instrument yang baik dan akan menjadi menarik untuk diteliti sehingga guru, peneliti, atau penyusun instrument mampu membuat soal yang baik dan layak untuk diujicobakan.

Penyusunan instrument penilaian yang akan diteliti adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yang disusun oleh guru bahasa Indonesia berdasarkan dengan bidang keahliannya. Instrument evaluasi ini berupa soal-soal yang diberikan kepada peserta untuk Penilaian tengah semester (PAS) semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana indeks tingkat kesukaran pada instrument penilaian akhir semester?
2. Bagaimana indeks daya beda pada instrumen penilaian akhir semester ?
3. Bagaimana pengecoh pilihan jawaban instrument penialaian akhir semester?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan indek tingkat kesukaran pada instrument penilaian akhir semester.
2. Untuk mendeskripsikan indek daya beda pada instrument penilaian akhir semester.
3. Untuk mendeskripsikan pengecoh pilihan jawaban instrument penialaian akhir semester.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pada guru bagaimana kualitas instrumen evaluasi yang baik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru = Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas instrumen evaluasi pembelajaran.
- b. bagi sekolah = Penelitian ini dapat memberi arahan bagaimana harus membuat insrumen evaluasi yang baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya = penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian pada periode selanjutnya.